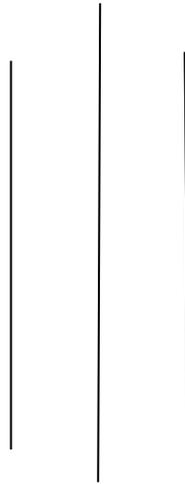




# **LAPORAN**

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI  
DALAM RANGKA PENINJAUAN PENGAMAN PANTAI  
KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)  
TANJUNG LESUNG PROVINSI BANTEN  
TANGGAL 9 JUNI 2023**



**KOMISI V DPR RI**

**JAKARTA, 2023**

## DAFTAR ISI

<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>3</b>
I.1. Dasar Hukum.....	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu .....	4
I.4. Agenda Kunjungan .....	4
<b>II. HASIL KUNJUNGAN</b> .....	<b>5</b>
II.1. Gambaran Umum .....	5
II.2. Temuan, Permasalahan dan Masukan.....	6
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	7
<b>III. PENUTUP</b> .....	<b>7</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>8</b>
Dokumentasi Kegiatan .....	8



# LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI DALAM RANGKA PENINJAUAN PENGAMAN PANTAI KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) TANJUNG LESUNG PROVINSI BANTEN TANGGAL 9 JUNI 2023

=====

## I. PENDAHULUAN

### I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib.
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI tanggal 16 Mei 2023.

### I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung Provinsi Banten ini adalah:

- a. Untuk melihat secara langsung progres pembangunan Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung;
- b. Untuk mendalami secara langsung terkait permasalahan atau kendala yang terjadi dalam pembangunan Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*
- butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

### **I.3. Lokasi dan Waktu**

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung Provinsi Banten dilaksanakan pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2022-2023 tanggal 9 Juni 2023, yang dipimpin oleh **Bapak Ir. Ridwan Bae (A-345/F-PG/Dapil Sultra)**.

### **I.4. Agenda Kunjungan**

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI yaitu pertemuan Komisi V DPR RI dengan Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Pemerintah Daerah, dan stakeholder terkait dalam pembangunan Pengaman Pantai KEK Tanjung Lesung, serta dilanjutkan dengan peninjauan.

## II. HASIL KUNJUNGAN

### II.1. Gambaran Umum

- Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung adalah kawasan dengan luas 1.500 Ha, berada di Desa Tanjung Jaya KEcamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten, yang ditetapkan pada tahun 2012 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2012 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung dan penunjukan Badan Usaha Pengusul dan Pembangun oleh Bupati Pandeglang kepada PT Banten West Java Tourism Development Corporation (BWJ).
- Pasca terjadinya tsunami yang melanda daerah pesisir Banten pada Desember 2018, Pemerintah Pusat melalui Kementerian PUPR cq Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Ditjen SDA) membangun infrastruktur pengaman pantai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung dengan anggaran APBN sebesar Rp. 418,21 Miliar.
- Pengaman pantai Tanjung Lesung tidak hanya bermanfaat untuk melindungi pantai dari abrasi, tetapi juga untuk mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung, yang bermanfaat untuk mengamankan kawasan pariwisata dan perikanan seluas 950 Ha dan melindungi Jalan Nasional sepanjang 5,4 km.
- Konstruksi bangunan dikerjakan melalui 2 paket pekerjaan, dimana Paket 1 terdiri dari pembangunan *revetment* sepanjang 5.626 m dan jalan inspeksi sepanjang 6.078 m yang dilaksanakan oleh kontraktor PT Waskita Karya Tbk dengan nilai kontrak Rp 249,91 Miliar. Sementara Paket 2 terdiri dari pembangunan *revetment* sepanjang 4.700 m dan jalan inspeksi sepanjang 7.300 m yang dilaksanakan oleh kontraktor PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan nilai kontrak Rp 168,3 Miliar.
- Progres pekerjaan sampai 8 Juni 2023 untuk Paket 1 adalah sebesar 95%, dan progres pekerjaan Paket 2 sebesar 83,09%. Kedua paket pekerjaan tersebut ditargetkan selesai pada November 2023.
- Proyek ini melibatkan pembangunan *revetment* dengan panjang 10 km, yang memiliki kemampuan mereduksi gelombang sebesar 30%-40%. Dibangunnya pengaman pantai yang dilengkapi dengan jalan inspeksi dengan fungsi *jogging track*, pedestrian dan ruang terbuka publik tersebut juga diharapkan dapat melindungi kawasan wisata seperti

Lanskap Plaza Pantai Bodur, Tanjung Lesung Beach Hotel, Pantai Lalassa, dan Dermaga Pantai Sagna.

## II.2. Temuan, Permasalahan dan Masukan

- Beberapa poin-poin utama yang menjadi pembahasan dan menjadi perhatian dalam kunjungan kerja antara lain:
  - 1) Perlu peningkatan pada akses pintu masuk ke dalam kawasan pantai Tanjung Lesung, dimana terdapat palang pada pintu masuk sehingga mempersulit pengunjung untuk masuk, serta akses masuk yang hanya dapat dilewati oleh kendaraan roda dua dan roda empat, namun sulit untuk dilalui oleh kendaraan bus pariwisata.
  - 2) Ketersediaan fasilitas pendukung di kawasan pengaman pantai Tanjung Lesung masih perlu ditingkatkan, diantaranya air bersih, toilet umum, serta ketersediaan tempat sampah untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekitar pantai Tanjung Lesung.
  - 3) Dengan anggaran pembangunan yang cukup besar yang bersumber dari APBN, harus jelas bagaimana bentuk kerjasama antara Pemerintah Pusat, swasta/pengusaha, maupun Pemerintah Daerah, serta bagaimana dampak perbaikan ekonomi bagi masyarakat disekitarnya. Agar pembangunan tidak hanya menguntungkan pihak swasta/pengusaha saja.
  - 4) Agar kawasan Pantai Tanjung Lesung tidak menjadi eksklusif (berbayar) dan tetap terbuka untuk masyarakat.
  - 5) Agar Kementerian PUPR juga dapat melakukan pembangunan pengaman pantai di daerah-daerah lain yang menjadi lokasi rawan terjadi bencana gempa dan tsunami sebagai upaya langkah antisipatif, terutama daerah yang pernah dilanda bencana gempa dan tsunami sebelumnya.

### **II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi**

1. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada Kementerian PUPR cq Ditjen Sumber Daya Air atas upaya pengamanan kawasan Pantai Tanjung Lesung pasca bencana gempa dan tsunami di Provinsi Banten. Selanjutnya Komisi V DPR RI meminta Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR agar menyelesaikan pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Lesung tepat waktu dan memberikan dampak positif yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.
2. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR untuk memperbanyak program pembangunan pengaman pantai di daerah-daerah yang rawan terjadi bencana gempa dan tsunami sebagai upaya untuk meminimalisir dampak kerusakan akibat bencana.
3. Komisi V DPR RI meminta Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR agar melengkapi ketersediaan fasilitas pendukung di kawasan pengaman pantai Tanjung Lesung untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung di kawasan Pantai Tanjung Lesung.

### **III. PENUTUP**

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung Provinsi Banten yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan dapat ditindaklanjuti mitra Komisi V DPR RI dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat khususnya di Provinsi Banten, dan Indonesia pada umumnya.

**KETUA TIM**

ttd

**Ir. RIDWAN BAE**  
**A-345**

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Kegiatan





